

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bawang putih termasuk kedalam family *Amarylidaceae* memiliki daun berbentuk pita, bawang putih umumnya tidak berbunga akan tetapi ada beberapa varietas yang dapat memunculkan bunga namun sebagian besar bunga bawang putih saat berupa tunas sudah mengalami kegagalan sehingga bunga bawang putih tidak dapat keluar (Suriana, 2011).

Tanaman bawang putih merupakan tanaman yang sangat penting di Indonesia. tanaman hortikultura yang banyak digunakan sebagai rempah utama penyedap rasa pada makanan. Bawang putih juga diketahui memiliki beberapa kandungan seperti allicin dan alin yang dapat digunakan sebagai bahan kosmetik, bakterisida, fungisida, obat penyakit kolesterol, anti hipertensi dan obat kesehatan lainnya (Marlin, 2009). Manfaat yang dimiliki bawang putih sangat banyak, sehingga menyebabkan permintaan bawang putih semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia.

Berdasarkan data *Food and Agriculture Organization* FAO (2014) Indonesia merupakan negara pengimpor bawang putih terbesar di dunia karena luas areal panen bawang putih di Indonesia sangat kecil sehingga produksi yang dihasilkan sangat rendah yang menyebabkan ketersediaan bibit dipasar juga menjadi rendah. Berdasarkan data Badan Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura (Kementan, 2019) luas areal panen pada tahun 2014 - 2018 sebesar 1.913 Ha, 2.563 Ha, 2.407